

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai kemampuan berpikir kritis siswa yang dianalisis dengan metode *Graded Response Models* (GRM) berdasarkan kemampuan akademiknya pada materi sistem persamaan linear dua variabel di MTs Negeri 6 Tulungagung, indikator – indikator menurut Ennis yang telah dipenuhi dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Siswa dengan kemampuan akademik tinggi memiliki kemampuan berpikir kritis tinggi pula. Siswa mampu memenuhi poin utama yang sedang dihadapi (*focus*) dengan baik, mampu memberikan alasan-alasan yang mendukung serta menolak keputusan yang dibuat berdasarkan situasi dan fakta yang relevan terhadap masalah yang diberikan (*reason*) dengan baik, mampu melakukan penarikan kesimpulan yang masuk akal yaitu mengikuti langkah-langkah argumentasi yang logis menuju kesimpulan (*inference*) dengan baik, mampu mengungkapkan faktor penting yang perlu dipertimbangkan dalam membuat kesimpulan (*situation*) dengan baik, mampu menjelaskan arti istilah-istilah yang berkaitan dengan pembuatan kesimpulan (*clarity*) dengan baik, serta mengecek kembali semua tindakan yang telah diketahui apakah masuk akal atau tidak (*overview*) dengan baik, dengan kata lain dapat

memenuhi semua indikator berpikir kritis FRISCO (*focus, reason, inference, situation, clarity, overview*).

2. Siswa dengan kemampuan akademik sedang memiliki kemampuan berpikir kritis sedang pula. Siswa mampu memenuhi poin utama yang sedang dihadapi (*focus*) dengan baik, mampu memberikan alasan-alasan yang mendukung serta menolak keputusan yang dibuat berdasarkan situasi dan fakta yang relevan terhadap masalah yang diberikan (*reason*) dengan baik, mampu melakukan penarikan kesimpulan yang masuk akal yaitu mengikuti langkah-langkah argumentasi yang logis menuju kesimpulan (*inference*) dengan baik, tidak mampu mengungkapkan faktor penting yang perlu dipertimbangkan dalam membuat kesimpulan (*situation*), mampu menjelaskan arti istilah-istilah yang berkaitan dengan pembuatan kesimpulan (*clarity*) dengan baik, dan tidak mampu mengecek kembali semua tindakan yang telah diketahui apakah masuk akal atau tidak (*overview*), dengan kata lain mampu memenuhi beberapa indikator berpikir kritis (*focus, reason, inference, clarity*)
3. Siswa dengan kemampuan akademik rendah memiliki kemampuan berpikir kritis rendah pula. Siswa tidak mampu memenuhi poin utama yang sedang dihadapi (*focus*), tidak mampu memberikan alasan-alasan yang mendukung serta menolak keputusan yang dibuat berdasarkan situasi dan fakta yang relevan terhadap masalah yang diberikan (*reason*), kurang mampu melakukan proses penarikan kesimpulan yang masuk akal yaitu mengikuti langkah-langkah argumentasi yang logis menuju kesimpulan (*inference*), mampu mengungkapkan faktor penting yang perlu dipertimbangkan dalam

membuat kesimpulan (*situation*), tidak mampu menjelaskan arti istilah-istilah yang berkaitan dengan pembuatan kesimpulan (*clarity*), dan tidak mengecek kembali semua tindakan yang telah diketahui apakah masuk akal atau tidak (*overview*), dengan kata lain mampu memenuhi sedikit indikator berpikir kritis yaitu *situation* saja dan kurang mampu dalam indikator *inference*.

B. Saran

1. Bagi siswa

Hendaknya siswa lebih sering mengerjakan latihan-latihan soal khususnya dalam bentuk essay kriteria HOTS, sehingga siswa dapat memecahkan permasalahan dengan baik secara sistematis dan terurut guna meningkatkan kemampuan berpikir kritisnya.

2. Bagi guru bidang studi

Guru hendaknya memperhatikan perbedaan kemampuan siswa dalam proses pembelajaran. Jika memungkinkan lebih baik memperhatikan siswa yang berkemampuan rendah. Siswa sebaiknya diberikan contoh-contoh soal dan penerapan soal yang dapat merangsang proses berpikir kritis siswa terutama pada materi sistem persamaan linear dua variabel.

3. Bagi peneliti lainnya

Kajian penelitian ini masih terbatas pada kemampuan berpikir kritis siswa berdasarkan *Graded Response Models* (GRM). Bagi peneliti selanjutnya dapat mengkaji lebih luas lagi pada persoalan dan meteri yang berbeda dalam upaya peningkatan mutu dan kualitas pendidikan.